## **ABSTRAK**

Lusi Natalia Harianja. NIM 508141029. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Melayani Makan Dan Minum Pada Siswa Kelas X Jasa Boga Di SMK Negeri 10 Medan. Skripsi: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada mata diklat Melayani Makan dan Minum. 2) Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada mata diklat Melayani Makan dan Minum. 3) Strategi Pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok memberikan pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori terhadap hasil belajar pada mata diklat Melayani Makan dan Minum. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 10 Medan dengan jumlah 70 orang. Teknik analisis data secara deskriptif dan uji kecenderungan. Untuk uji persyaratan analisis data menggunakan uji lilifors, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t satu pihak/

Berdasarkan hasil penelitian tes kognitif Melayani Makan dan Minum sebesar 74,29% berada dalam kategori cenderung tinggi, sedangkan untuk hasil tes perbuatan Melayani Makan dan Minum pada Siswa kelas X Jasa Boga sebesar 68,57% berada dalam kategori cenderung cukup. Hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori dengan diperoleh nilai thitung tabel yaitu thitung = 4,35 > 1,69, sehingga penelitian hipotesis Ha diterima. Dari hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok terhadap hasil belajar mata diklat melayani makan dan minum pada siswa kelas X jasa boga di SMK Negeri 10 Medan diperoleh hasil sebagai berikut : thitung > ttabel (4,35 > 1,69) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis tersebut diterima.

